

Pendidikan Al Qur'an di New Media Mengenal New media

**Disampaikan pada Workshop
Tenaga Pendidik pada TKQ dan TQA
Se Kalimantan Tengah - 2014**



Oleh : Suparno
Email : endustong@yahoo.com
Blog : www.digdoyo.com

Kendala Pendidikan Al-Qur'an

- **Mutu Pendidikan**

Kualitas santri lulusan TK/TP Al Qur'an belum sesuai dengan target.

- **Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran masih belum menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sehingga proses belajar tidak efektif.

Kendala Pendidikan Al-Qur'an

- **Pendanaan**

Tidak adanya keseimbangan keuangan antara pemasukan dan pengeluaran.

- **Waktu**

Waktu pendidikan masih terlalu lama sehingga banyak santri drop out sebelum khatam al qur'an.

- **TQA Pasca TPA**

TQA belum bisa terlaksana.

Target TKA/TPA

- Khatam Al Qur'an 30 Juz
- Hafal Al Qur'an Juz 30
- Hafal Do'a Harian
- Hafal Ayat Pilihan
- Bisa dan Terbiasa Sholat
- Dapat Menulis Huruf Hijaiyah
- Punya Semangat Dan Akhlaq Islami

Syarat Umum Tenaga Pendidik

- Mampu memberikan dorongan semangat belajar serta mengarahkan santri menjadi anak yang baik
- Mampu memberi contoh yang baik perkataan maupun perbuatan
- Tidak mempermasalahkan khilafiyah, perbedaan metode yang berakibat pada nilai ukhuwah

Guru Ngaji Era Teknologi

- Kemajuan TIK membawa pergeseran semua level kehidupan termasuk kegiatan keagamaan (Ngaji Online, Siraman Rohani, Al Qur'an Digital, Konsultasi Syariah dll).
- Mempengaruhi pola pikir masyarakat dalam mempelajari Al Qur'an (Membaca).
- Peran guru ngaji “tidak” dipikirkan lagi (hijaiyah → lafal → mendengarkan).

“Sebaik-baik kalian semua adalah seseorang yang belajar dan mengajar Al Qur'an”

Pergeseran Cara Belajar Baca Al Qur'an



Guru Ngaji adalah Tugas Mulya

- **Membimbing agar terhindar dari kesalahan.**
- **Al Qur'an bukan hanya huruf yang dibaca, tetapi tajwid, makhraj, tafsir, takwil dll.**
- **Berperan membentuk kepribadian sebuah peradaban.**
- **Membawa misi agung dan profesi luhur.**
- **Belajar Al Qur'an tidak bisa lepas dari guru.**

Peran Guru Tak Tergantikan !

Kolaborasi Guru dan Teknologi

- **Ketetapan MPR-RI No. 11/MPR/1983 dalam GBHN mengisyaratkan :**
“Sistem pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang yang memerlukan jenis-jenis keahlian dan keterampilan serta dapat sekaligus meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu dan efisiensi kerja”.

Kolaborasi Guru dan Teknologi

- Kemajuan teknologi tidak bisa dihindari.
- Perlu kearifan (selektif, terampil) dalam memanfaatkan dan menyikapi kemajuan teknologi.
- Produk teknologi tidak lain adalah sebuah alat bantu atau media.
- Metode pengajaran dapat lebih efektif jika dibarengi dengan media berupa produk teknologi yang sesuai.

Metode Belajar Baca Al Qur'an

- Metode Iqra :
Pengajarannya tanpa dieja
- Metode Qiroati :
Membaca tartil dan tajwid
- Metode Yanbua :
Membaca sesuai kaidah ilmu tajwid
- Metode Kinayah :
Penggunaan otak kanan dalam proses belajar
- Metode Ummi :
Membaca sesuai kaidah tajwid, tartil dan menghafal cepat

Media Dalam Pembelajaran

- Pendidikan saat ini sudah berada pada era dunia media.
- Kegiatan pembelajaran menuntut dikurangnya ceramah dan diganti dengan pemakaian media.
- Kegiatan pembelajaran saat ini menekankan pada keterampilan proses dan active learning, sehingga peranan media pembelajaran jadi semakin penting.

Klasifikasi Media

Berdasarkan bentuk penyajian dan cara penyajiannya

- Bahan cetak, dan gambar diam
- Media proyeksi diam
- Media audio
- Media audio visual diam
- Media audio visual hidup
- Media televisi
- Multimedia (Komputer, Gadget, Internet)

Media Pembelajaran Al Qur'an

- Melalui Internet :

Belajar Al Qur'an secara online :

alquran-indonesia.com – quran.bacalah.net
dudung.net/quran – quranterjemah.com

- Melalui Gadget :

Zekr (zekr.org) – Ayat (quran.ksu.edu.sa)

- Melalui Komputer :

Aplikasi Presentasi dan Dukungan Font Arab

Aplikasi Presentasi Sebagai Media Pembelajaran Al Qur'an

- **Biaya relatif paling murah.**
- **Aplikasi yang user friendly.**
- **Cocok untuk pembelajaran klasikal.**
- **Fleksibel, dapat dimodifikasi sesuai keperluan.**
- **Feature cukup representatif sebagai media pengajaran.**

Fitur yang Disediakan

- Menulis Huruf :

ا ب ت ث ج ح خ د ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م
ن و ه لا ء ي - ي ئ ة و

- Menulis Harakat :

ُ ِ َ ٌ ٍ ّ ّ ّ

- Menyambung Huruf :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Menambahkan Suara :



أ ا م م م

Contoh Aplikasi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

اللَّهُ الصَّمَدُ

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ



Jadi.....

- Kemajuan TIK membawa perubahan pola belajar baca Al Qur'an.
- Peranan guru ngaji kurang dipikirkan masyarakat modern.
- Multimedia hanya sebagai alat bantu, guru ngaji tetap memiliki peranan yang penting.
- Masih perlu bimbingan dalam memahami tajwid, makhraj, tafsir, takwil sehingga kesalahan bisa dihindari.

Terima Kasih

- Semoga Bermanfaat Bagi Kita Semua
- Materi dan Tutorial Dapat di Download pada : www.digdoyo.com
- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ